

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Indikator kecemasan yang dialami anak pada awal masa sekolah di SD

Muhammadiyah VII yaitu:

- a. seringkali terlihat menyendiri
- b. tidak mau masuk kelas tanpa orang tua
- c. menarik diri dari pertemanan
- d. tidak mau dibantu oleh teman
- e. menghabiskan waktu di sekolah bersama orang tua
- f. selalu melihat kearah pintu utnuk memastikan orang tua menunggu

2. Faktor penyebab kecemasan pada awal masa sekolah yang dialami siswa SD Muhammadiyah VII Bandung.

- a. perlindungan orang tua yang berlebihan, sehingga anak kurang mampu menangani perubahan lingkungan yang dihadapinya pada saat pertama kali masuk sekolah,
- b. persaingan akademik tidak sehat yang dikuasai oleh orang tua (obsesi orang tua mengenai prestasi akademik anak).Bentuk obsesi terhadap prestasi akademik anak diantaranya adalah orangtua menghukum anak secara verbal ketika prestasi anak tidak sesuai dengan harapan orangtua

3. Efektivitas permainan untuk mereduksi kecemasan pada awal masa sekolah anak kelas satu SD Muhammadiyah VII Bandung.

Permainan kelompok terbukti efektif mereduksi gejala kecemasan pada awal masa sekolah yang ditemukan pada siswa kelas satu SD Muhammadiyah VII Bandung, dengan indikasi perubahan perilaku pada anak. Anak terlihat lebih ceria dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan guru kelas dan anak merasa tenang dan nyaman berada di kelas tanpa mencemaskan orangtua.

B. REKOMENDASI

Pembahasan dan kesimpulan penelitian menyiratkan pentingnya sentuhan bimbingan sosial dalam iklim sekolah. Berkenaan dengan hal tersebut, berikut dipaparkan rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak yang secara langsung terkait dengan kemungkinan upaya pengembangan dan penerapan temuan penelitian sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyusun program penyesuaian diri bagi anak kelas satu SD yang sesuai dengan karakteristik kecemasan pada awal masa sekolah. Program penyesuaian diri bagi anak kelas satu dapat berupa kegiatan yang melibatkan anak dengan guru kelas, konselor sekolah dan orangtua anak. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk membantu anak mengembangkan keterampilan penyesuaian diri sehingga kecemasan yang dialami anak akan tereduksi secara efektif.

Berikut garis besar program penyesuaian diri bagi anak kelas satu SD

a) Tujuan program

Mereduksi kecemasan anak kelas satu SD pada awal masa sekolah.

b) Lingkup program

(1) Membantu anak melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah baru

(2) Membantu anak melakukan penyesuaian diri dengan teman baru

(3) Membantu anak melakukan penyesuaian diri dengan guru baru

d) Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam program penyesuaian diri bagi anak kelas satu SD yaitu dengan menggunakan metode permainan kelompok yang telah dirancang untuk membantu anak menyesuaikan diri dengan baik.

e) Kegiatan

Kegiatan dapat dilihat dalam lampiran 6.

f) Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan melakukan observasi terhadap gejala kecemasan pada anak. Bila gejala kecemasan tidak muncul, maka program dianggap berhasil mereduksi kecemasan anak pada awal masa sekolah

Sekolah juga dapat menyelenggarakan perkumpulan sederhana bagi orangtua anak untuk menyampaikan informasi penting mengenai kebutuhan anak kelas satu SD. Melalui perkumpulan, orangtua diharapkan dapat memperlakukan anak secara adil, sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

2. Bagi Guru Sekolah Dasar Kelas Satu

Guru diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk mengembangkan keterampilan dalam membantu anak mereduksi kecemasan yang dialami dengan cara menggunakan metode permainan sebagai kegiatan pada awal pelajaran. Guru yang mengajar di kelas satu juga dapat menggunakan metode permainan sebagai strategi mengajar yang efektif. Pengemasan proses pembelajaran dalam setting kelompok akan membantu siswa untuk saling mengenal dan menumbuhkan kepercayaan kepada teman sebaya. Keterampilan ini membantu anak merasa lebih nyaman di sekolah.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru Sekolah Dasar kelas satu untuk mencegah kecemasan pada siswa, diantaranya: menempel nama guru dan kelas di pintu kelas dengan jelas, berdiri di pintu kelas pada awal masuk kelas untuk menyambut anak pada hari pertama sekolah, menyambut anak dengan pernyataan positif seperti “Kamu pasti pintar” atau “Kamu pasti rajin belajar”.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian lebih lanjut berkenaan dengan :

- a. penelitian mengenai kecemasan yang dialami anak selama masa sekolah, termasuk pada saat anak menghadapi ujian atau kelulusan,
- b. identifikasi permasalahan lain yang terjadi pada awal masa sekolah seperti fobia sekolah.